



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A. Latar Belakang

Kantor Akuntan Publik (KAP) dan para Auditor didalamnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam memberikan pelayanan jasa profesional audit yang berkualitas tinggi, keduanya dituntut untuk memberikan hasil yang baik dan berkualitas. Opini atau pertanyaan yang dilontarkan atau dihasilkan oleh seorang auditor dalam suatu KAP harus meyakinkan, sehingga tidak menyebabkan kekeliruan maupun kerugian bagi para pihak terkait.

Namun pada kenyataannya, kehidupan seorang auditor yang memberikan pelayanan jasa audit tidak berjalan dengan mulus. Untuk berprofesi sebagai auditor, para auditor harus rela mengorbankan banyak waktu dan tenaga lebih dibanding orang-orang yang bekerja kantoran biasa. Contohnya, apabila waktu jam kerja normal kantor standar umumnya 8 (delapan) jam, maka berbeda dengan auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang dapat bekerja melampaui standar jam kerja normal biasanya dan lebih sering lembur kerja pada saat *Peak Season*. Banyak auditor bertahan dan ada juga yang memilih meninggalkan pekerjaan ini dikarenakan berbagai alasan. Bertahan menjadi seorang auditor memang tidak mudah karena selain banyak pengorbanan yang diberikan, faktor kesehatan juga dapat menghalangi auditor untuk tetap produktif melaksanakan tugasnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Disisi lain, dilansir dari detik.com “15 Profesi Kerja Dengan Tingkat Stress

Paling Tinggi Di Indonesia” dikatakan bahwa auditor tidak tergolong sebagai Profesi Kerja dengan tingkat stress paling tinggi di Indonesia, melainkan menjadi profesi dengan tingkat stress rendah dan memiliki rata-rata tingkat *work-life balance* cukup tinggi atau di atas 3,50. Dapat dikatakan profesi ini cukup menguntungkan karena benefit yang didapat sepadan dengan performa auditor. Terutama untuk para auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik ternama seperti jajaran *big-four* atau *big-ten* di Ibukota, khususnya Jakarta.

Menurut Tandiontong (2016: 80) Kualitas audit dimaknai sebagai probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien. Kualitas audit diukur dengan menggunakan indikator kualitas yang seimbang (keuangan dan non keuangan) dari empat kategori : input, proses, hasil, dan konteks. Kualitas audit (*Quality Audit*), merupakan probabilitas seorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien yang tercermin dari (1) Orientasi masukan (*Input Orientation*), meliputi : Penugasan personel oleh KAP untuk melaksanakan perjanjian, Konsultasi, Supervisi, Pengangkatan, Pengembangan profesi, Promosi dan Inspeksi; (2) Orientasi Proses (*Processes Orientation*), meliputi independensi, Kepatuhan pada standar audit, Pengendalian audit dan kompetensi auditor; (3) Orientasi Keluaran (*Output Orientaton*) meliputi : Kinerja auditor, Penerimaan dan kelangsungan kerjasama dengan klien; dan *due professional care*; (4) Tindak Lanjut atas Rekomendasi Audit, meliputi: Jajaran manajemen klien mendukung implementasi rekomendasi auditor; Peraturan internal klien memungkinkan untuk mengimplementasikan rekomendasi audit; Sistem di perusahaan klien

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



memungkinkan untuk mengimplementasikan rekomendasi audit; budaya di perusahaan klien memungkinkan untuk mengimplementasikan rekomendasi dari auditor; dan fasilitas fisik di perusahaan klien memungkinkan untuk mengimplementasikan rekomendasi dari auditor.

Komitmen Profesi adalah tingkat loyalitas individu pada profesinya seperti yang dipersepsikan oleh individu tersebut (Larkin: 1990 dalam Trisnaningsih: 2011). Komitmen profesi tidak terlepas dari orientasi etika setiap pembahasannya, dalam *Behavioral Research in Accounting*, orientasi etika ini diukur dengan menggunakan teori Kohlberg (1969). Keputusan etis ini merupakan cerminan dari perkembangan moral individu, sebagai berikut : Kohlberg (1969) *stated that ethical decision making is largely a function of one's level of moral development and he formulated a six stage model of moral development that was further classified into three levels : pre-conventional, conventional, and post conventional*. Menurut Tandiontong (2016), sehubungan dengan profesi akuntan publik yang setiap saat dihadapkan pada *judgement* untuk pengambilan keputusan, maka seharusnya orientasi etis (*ethical orientation*) akuntan publik harus tinggi sehingga dapat mengambil keputusan secara profesional. Tidak mudah bagi akuntan publik untuk memenuhi harapan para *Stakeholder*-nya tetapi tetap harus ditingkatkan agar profesi ini mendapatkan kepercayaan masyarakat.

Komitmen Organisasi merupakan ikatan antara karyawan dengan organisasinya (*bond or linking of the employee to the organization*). Beberapa penelitian mengukur *attitudinal commitment* yang didefinisikan sebagai berikut : “*The relative strength of an individual's identification with and involvement in a particular organization*”. Komitmen organisasi terdiri dari tiga komponen yang dapat dibedakan, yaitu: (a) *Affective Commitment*, (b) *Continuance Commitment*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan (c) *Normative Commitment*. Dalam konteks komitmen organisasi ini cara pandang individu dalam konteks organisasi memiliki keterkaitan dengan bagaimana tingkat komitmen organisasi individu yang bersangkutan. Cara pandang yang dianut oleh individu dalam organisasi diduga akan tercermin dalam komitmen individu tersebut untuk menjaga citra organisasi dan berbuat yang terbaik atas nama organisasi. Serta adanya cara pandang individu tetap tinggal dalam organisasi karena adanya paksaan dari pihak lain atau tidak.

Penelitian mengenai komitmen profesi, komitmen organisasi, dan kualitas audit pada kantor akuntan publik ini dianggap sebagai topik yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut karena dari ketiga variabel tersebut saling mempengaruhi dan berkaitan. Seorang auditor yang menjunjung nilai-nilai komitmen profesi dan nilai-nilai komitmen organisasi dapat mencerminkan hasil kualitas audit yang baik, dan dapat juga menjadi gambaran dari suatu Kantor Akuntan Publik tempat dimana auditor tersebut bekerja menghasilkan hasil kualitas audit. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk menguji hubungan komitmen profesi dan komitmen organisasi terhadap kualitas audit yang diberikan oleh para auditor yang juga merupakan cerminan di dalam suatu Kantor Akuntan Publik.

Alasan lainnya adalah penulis memiliki rasa ingin tahu seberapa pentingnya komitmen profesi dan komitmen organisasi di mata para auditor dalam suatu lingkungan Kantor Akuntan Publik tempat mereka bekerja, dengan hasil kinerja berupa kualitas audit yang dihasilkan pada setiap jasa yang diberikan oleh para auditor. Dalam penelitian Whan, G. Kwon et. al (2004) yang berjudul "*Factors related to the organizational and professional commitment of internal auditors, (Managerial Auditing Journal)*" hasil penelitian menyatakan bahwa Komitmen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Profesi dan Komitmen Organisasi yang tinggi mempengaruhi kinerja sehingga kualitas kinerja meningkat. Didukung pula oleh penelitian dari Goldmer, Fred (1997) dengan penelitian yang berjudul “*Professionalization as career immobility, (American Journal of Sociology)*” dengan hasil penelitian Tanggung jawab terhadap profesi merupakan faktor yang mendukung kinerja para profesional. Tanpa komitmen profesi maka karir akan terhenti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah yang mungkin timbul, meliputi :

1. Apakah komitmen profesional berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas audit?

## C. Batasan Penelitian

Karena adanya keterbatasan penulis dalam melakukan pengumpulan data, maka penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. Sampel penelitian ini adalah auditor pada KAP *big-ten* yang ada di wilayah Jakarta.
2. Penelitian dilakukan pada periode Desember 2016 s.d. Januari 2017.
3. Penyebaran kuesioner melalui pengisian kuesioner melalui *link google form*.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan batasan penelitian, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu: “Pengaruh Komitmen Profesi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta”.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Tujuan Penelitian

Merujuk pada latar belakang dan pokok masalah yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh komitmen profesional terhadap Kualitas Audit.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh komitmen organisasi terhadap Kualitas audit.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat-manfaat yang kelak akan didapat dari hasil penelitian ini bagi berbagai pihak antara lain :

1. Bagi Para Auditor dari Kantor Akuntan Publik,  
Memberikan masukan pada Kantor Akuntan Publik khususnya wilayah Jakarta dalam hal pengembangan profesionalisme auditor-auditornya.
2. Bagi Mahasiswa  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai pengaruh komitmen profesional dan komitmen organisasi terhadap kualitas audit. Mengingat pentingnya juga komitmen dalam suatu profesi dan organisasi yang digeluti oleh para auditor.
3. Bagi Penelitian Yang Akan Datang  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak lain, yang mungkin akan meneruskan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

© Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.